

**PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN DARING
PADA BUSANA COSTUM MADE SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI JURUSAN TATA BUSANA SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



**DEBI NOVITA
NIM 2017/17075257**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul: Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Busana
Costum Made Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Jurusan Tata
Busana SMK Negeri 2 Bukittinggi

Nama : Debi Novita
NIM : 17075257 / 2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 17 Februari 2022

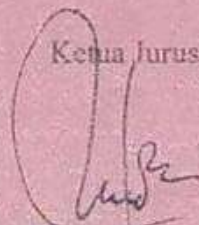
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si
NIP.19761117 200312 2002

Ketua Jurusan



Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si
NIP.19761117 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Debi Novita
NIM : 17075287

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Busana *Costum Made*
Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Jurusan Tata Busana SMK Negeri 2
Bukittinggi

Padang, 17 Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Sri Zulfia Novrita, S. Pd, M. Si

1.

2. Anggota : Dr. Yusmerita, M. Pd

2.

3. Anggota : Puji Hujra Suci, M. Pd

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051188
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Debi Novita
NIM/TM : 17075257 / 2017
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Busana *Costum Made* Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Jurusan Tata Busana SMK Negeri 2 Bukittinggi.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP


Sri Zuhra Novrita, S. Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002

Saya yang menyatakan,



Debi Novita
17075257

ABSTRAK

Debi Novita. 2017. “Persepsi Siswa terhadap Media Pembelajaran Daring pada Busana Costum Made Selama Masa Pandemi COVID-19 di Jurusan Tata Busana SMK Negeri 2 Bukittinggi”

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap siswa Jurusan Tata Busana SMK N 2 Bukittinggi yang merasa kesulitan selama melaksanakan proses pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa Jurusan Tata Busana di SMK N 2 Bukittinggi mengenai media pembelajaran daring yang digunakan selama masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Busana *Costum Made*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini berjumlah 35 orang yang merupakan siswa kelas XII Tata Busana SMK N 2 Bukittinggi. Pengambilan sampel yaitu dengan *total sampling* untuk mendapatkan persepsi siswa tentang tampilan media, kemudahan dalam memahami materi yang ada pada media, dan kemudahan akses media pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan menggunakan skala *Likert*. Selanjutnya data penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif berdasarkan rata-rata skor dan persentase penilaian.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa persepsi siswa terhadap tampilan media, kemudahan dalam memahami materi yang ada pada media, dan kemudahan akses pembelajaran daring berada pada kategori tidak baik. Hal ini digambarkan melalui indikator tampilan media, kemudahan dalam memahami materi yang ada pada media, dan kemudahan dalam mengakses media, sehingga diperoleh skor standar deviasi secara keseluruhannya yaitu 54,8%.

Kata Kunci : Persepsi, Media Pembelajaran, Busana *Costum Made*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga tugas akhir skripsi berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Busana *Costum Made* Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Jurusan Tata Busana SMK Negeri 2 Bukittinggi” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tugas akhir skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tak luput berkat bantuan dan fasilitas dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hatipenyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati,M.Pd,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Sri Zulfia Novrita,S. Pd, M. Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, Dosen Penasehat Akademik, dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Alm. Ibu Yasnidawati, M. Pd selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Dra.Yusmerita,M. Pd selaku selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Puji Hujria Suci, M. Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
7. Keluarga tercinta. Ayah, Ibu, kakak-kakak dan adek-adek yang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan, motivasi, do'a dan material dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman dan sahabat tercinta yang telah memberikan dorongan untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, motivasi, masukan, nasehat serta ilmu yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta hendaknya membawa berkah dan manfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, 08 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
I. Konsep Persepsi.....	11
a. Pengertian Persepsi.....	11
b. Proses Terjadinya Persepsi.....	12
c. Jenis-jenis Persepsi.....	13
d. Indikator Persepsi.....	13
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
2. Metode Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).....	16
a. Pengertian Metode Pembelajaran Daring.....	16
b. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	17
c. Karakteristik Metode Pembelajaran Daring.....	18
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Daring.....	19
e. Problematika Metode Pembelajaran Daring.....	21
3. Media Pembelajaran Daring.....	23
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	23

b. Syarat Media Pembelajaran.....	24
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	29
d. Manfaat Media Pembelajaran.....	30
e. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	32
f. Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran.....	33
g Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	34
h. Media Pembelajaran yang Digunakan Pada Pembelajaran Daring Busana <i>Costum Made</i>	35
4. <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19)	40
5. Mata Pelajaran Busana <i>Costum Made</i>	41
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual.....	44
D. Pertanyaan Penelitian.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
E. Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian.....	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Uji Coba Instrumen.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	51
Tabel 2. Instrumen Koefisien Korelasi Nilai r.....	54
Tabel 3. Kategori Tingkat Persepsi Reasponden.....	56
Tabel 4. Distribusi Data Persepsi Siswa Terhadap Tempilan Media Pembelajaran Daring.....	58
Tabel 5. Distribusi Data Persepsi Siswa Terhadap Kemudahan Dalam Memahami Materi Yang Ada Pada Media Pembelajaran Daring.....	60
Tabel 6. Distribusi Data Persepsi Siswa Terhadap Kemudahan Dalam Mengakses Media Pembelajaran Daring.....	62
Tabel 7. Rekapitulasi Skor Rata-rat Standar Deviasi Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Busana <i>Costum Made</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	45
Gambar 2. Diagram Hasil Rekapitulasi Skor Rata-rata Standar Deviasi Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Busana <i>Costum Made</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	82
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian.....	83
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	88
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Angket.....	93
Lampiran 5. Tabel Analisis Data Uji Coba Angket.....	94
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Angket.....	95
Lampiran 7. Tabel Nilai-nilai r Product Momen.....	96
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 9. Data nilai siswa kelas XI Tata Busana pada mata pelajaran Busana <i>Costum Made</i> tahun ajaran 2020/2021.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan adalah “Suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan” (Hamalik, 2001:24). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan sebagai penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan agar lulusannya berkompeten dan dapat bersaing dengan lulusan SMK yang lainnya. Salah satunya yaitu SMK Negeri 2 Bukittinggi. Berdasarkan data pada arsip SMK N 2 Bukittinggi tahun 2020, SMK N 2 Bukittinggi memiliki 6 jurusan, diantaranya yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Lembaga (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Tata Boga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Usaha Perjalanan Wisata (UPW), dan Tata Busana.

Jurusan Tata Busana terbilang jurusan baru di SMK Negeri 2 Bukittinggi. Saat ini, Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 2 Bukittinggi memiliki satu kelas pada setiap tingkatan kelasnya, dengan jumlah siswa pada setiap kelas kurang lebih 35 orang. Di Jurusan Tata Busana siswa akan mempelajari mulai dari dasar desain, pembuatan pola, pengetahuan tekstil, teknologi menjahit, busana *costum made*, busana industri, dan lain sebagainya. Busana Costum Made merupakan suatu mata pelajaran yang mengajarkan tentang cara membuat atau memproduksi busana dengan

skala kecil atau hanya untuk satu klien saja. Untuk pelajaran busana *costum made* siswa akan mempelajarinya pada kelas XI dan kelas XII. Materi pelajaran *costum made* pada kelas XI terdiri dari 12 Kompetensi Dasar (KD), yang mana 12 KD ini berisi mengenai pembuatan bolero/rompi, pembuatan jas (*jacket*), serta pembuatan gaun (busana pesta), mulai dari membuat desain, membuat pola, melakukan pecah pola, menggunting bahan, menjahit hingga penyelesaian akhir busana, dan ini akan dilakukan selama 16 kali pertemuan. Setiap pertemuan busana *costum made* memiliki 13 jam pelajaran. Satu jam pelajaran akan dilaksanakan selama 45 menit. Namun, semenjak adanya pandemi COVID-19 satu jam pelajaran dilaksanakan selama 30 menit (Silabus Busana Costum Made SMK N 2 Bukittinggi, 2020/2021).

Pandemi COVID-19 adalah suatu virus yang menyerang hampir seluruh negara. Pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. COVID-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terinfeksi virus ini, karena gejala yang ditimbulkan tidak sama pada setiap orangnya. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status *lockdown* dan antisipasi lainnya untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, seperti sektor ekonomi, Pendidikan, dan sector lainnya. Untuk sektor pendidikan, akibat adanya pandemi ini

sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Meskipun sekolah ditutup namun kegiatan atau proses pembelajaran tidak berhenti. Kebijakan ini dibuat berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat COVID-19 (Mendikbud,2020), Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran *Corona Virus Disease* (COVID-19), serta Surat Edaran dan petunjuk dari Kepala Daerah. Dengan adanya kebijakan tersebut, maka kegiatan atau proses pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini, diharapkan dapat membantu sebagian lembaga pendidikan untuk tetap menjalani kegiatan belajar mengajar seperti biasanya.

Pelaksanaan pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa. Menurut Permendikbud No.109/2013 pembelajaran jarak jauh merupakan “Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi seperti *hanphone*, komputer, laptop dan lain sebagainya.” Oleh sebab itu, pembelajaran daring sangat membutuhkan media komunikasi yang kemudian dimanfaatkan sebagai media pembelajaran,

yang diharapkan dapat membantu bahkan menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran secara daring.

Berdasarkan pendapat Miarso (2004:458) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah “Segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.” Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu fungsi komunikatif, fungsi motivasi, fungsi kebermanaknaan, fungsi penyamaan persepsi, dan fungsi individualitas (Sanjaya, 2012:210).

Selain fungsi, media pembelajaran juga memiliki manfaat yang diungkapkan oleh Miarso (2004) yaitu media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, dapat mengatasi keterbatasan pengalaman, dapat melampaui batas ruang kelas, memungkinkan adanya interaksi langsung antara mahasiswa atau peserta didik dengan lingkungan, menghasilkan keseragaman pengamatan, membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan merangsang untuk belajar, memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari suatu yang konkret maupun abstrak, memberikan kesempatan untuk belajar mandiri, meningkatkan kemampuan keterbatasan baru, mampu meningkatkan efek sosialisai, dan dapat meningkatkan kemampuan ekspresi dari dosen maupun mahasiswa. Oleh sebab itu, pada kondisi

pandemi saat ini, media pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dirasa dapat mengoptimalkan proses pembelajaran secara daring.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran daring tentunya harus memenuhi syarat atau kriteria tertentu, agar penggunaan dari media tersebut dapat membantu proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Menurut Bates (1995) (dalam Abdul Hamid Wahid, 2021) kriteria yang dapat dijadikan pedoman dalam penggunaan media pembelajaran yaitu “Akses (*access*), biaya (*cost*), mampu membelajarkan (*teching*), interaktif (*interactivity*), organisatoris (*organization*), nilai kebaruan (*novelty*) dan kecepatan (*speed*).” Sementara menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2007) media yang dipilih dalam proses pembelajaran harus memenuhi syarat diantaranya mudah dilihat (*visible*), menarik (*interesting*), sederhana (*simple*), bermanfaat (*useful*), benar (*accurate*), logis (*legitimate*), dan terstruktur (*structure*).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran daring harus memenuhi beberapa syarat atau kriteria seperti kemudahan dalam mengakses media, mampu membelajarkan sehingga dengan adanya media diharapkan siswa dapat memahami materi yang ada di dalamnya, interaktif, organisatoris, memiliki nilai kebaruan, memiliki kecepatan, mudah dilihat, memiliki tampilan yang menarik sehingga dapat membantu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, sederhana, bermanfaat, benar, logis dan terstruktur. Syarat dan kriteria inilah yang kemudian dijadikan sebagai

tolak ukur penggunaan media dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik, persepsi peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan kurang efektif, terutama dalam membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Peserta didik merasa kurang tertarik dengan tampilan media yang digunakan, peserta didik merasa kesulitan memahami panduan yang ada pada jobsheet dalam membuat pola, peserta didik merasa kesulitan dalam mengakses media pembelajaran karena kondisi jaringan yang kurang baik, pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh membuat siswa kesulitan dalam menanggapi dan memahami materi yang diberikan, selain itu pembelajaran yang bersifat individual berakibat kurangnya interaksi antar peserta didik, maupun antar guru dengan peserta didik.

Menurut Alwi (2005:863) menyatakan bahwa persepsi dapat diartikan “Tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.” Selanjutnya menurut Maramis (1998) (dalam Lalu Mulyadi, 2018:3) mendefinisikan persepsi sebagai “Daya mengenal barang, kualitas atau hubungan serta perbedaan yang terdapat pada obyek, melalui proses mengamati, mengetahui, dan mengartikan setelah panca inderanya mendapat rangsangan.”

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan atau pandangan seseorang terhadap suatu obyek

atau peristiwa dengan bantuan dari interaksi panca inderanya yang menimbulkan suatu pemahaman melalui proses mengamati, mengetahui, dan mengartikan. Sikap dan tindakan yang ditimbulkan sesuai dengan situasi yang dialami, serta akan menimbulkan tanggapan yang berbeda-beda pada masing-masing individu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik dan merasa penting untuk meneliti mengenai *“Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Daring Pada Busana Costum Made Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Jurusan Tata Busana SMK Negeri 2 Bukittinggi .“*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Peserta didik merasa kurang tertarik dengan tampilan media yang digunakan.
2. Peserta didik merasa kesulitan memahami panduan yang ada pada jobsheet.
3. Peserta didik merasa kesulitan dalam mengakses media pembelajaran karena kurangnya fasilitas dan kondisi jaringan yang kurang baik.
4. Pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh membuat siswa kesulitan dalam menanggapi dan memahami materi yang diberikan.
5. Pembelajaran yang bersifat individual berakibat pada kurangnya interaksi antar peserta didik, maupun antar guru dengan peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini dibatasi untuk melihat persepsi siswa Jurusan Tata Busana di SMK N 2 Bukittinggi mengenai media pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Busana *Costum Made*, dilihat dari indikator tampilan media, kemudahan dalam memahami materi yang ada di dalam media, serta kemudahan dalam mengakses media.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah

1. Bagaimana persepsi siswa Jurusan Tata Busana di SMK N 2 Bukittinggi mengenai tampilan media pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Busana *Costum Made*?
2. Bagaimana persepsi siswa Jurusan Tata Busana di SMK N 2 Bukittinggi mengenai kemudahan dalam memahami materi yang ada di dalam media pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Busana *Costum Made*?
3. Bagaimana persepsi siswa Jurusan Tata Busana di SMK N 2 Bukittinggi mengenai kemudahan dalam mengakses media pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Busana *Costum Made*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa Jurusan Tata Busana di SMK N 2 Bukittinggi mengenai :

1. Tampilan media pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Busana *Costum Made*.
2. Kemudahan dalam memahami materi yang ada di dalam media pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Busana *Costum Made*.
3. Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 pada mata pelajaran Busana *Costum Made*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang persepsi siswa Jurusan Tata Busana mengenai pembelajaran daring pada Busana *Costum Made* selama masa pandemi COVID-19 di SMK Negeri 2 Bukittinggi.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

3. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan rasa tanggung jawab siswa Jurusan Tata Busana dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran Busana *Costum Made* di SMK Negeri 2 Bukittinggi selama masa pandemi COVID-19.

4. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam melaksanakan penelitian serta dapat menerapkan ilmu yang didapat. Selain itu, diharapkan dapat juga meningkatkan motivasi bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah, dapat memperluas pemahaman tentang pembelajaran daring, sehingga ketika penulis menjadi seorang pendidik di masa mendatang dapat mengarahkan siswa lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, dan untuk memenuhi syarat penyelesaian program S1 jalur skripsi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang, khususnya mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi siswa terhadap media pembelajaran daring pada mata pelajaran Busana *Costum Made* di Jurusan Tata Busana SMK N 2 Bukittinggi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap tampilan media pembelajaran daring berada pada kategori tidak baik. Dimana skor rata-rata terendah adalah pembelajaran daring menggunakan *handout*, *power point*, dan *google classroom* yang kurang menyenangkan, serta tampilan *google classroom* yang kurang meningkatkan minat belajar siswa. Sementara skor rata-rata tertinggi ada pada item tampilan media *jobsheet*, yang berarti bahwa siswa tertarik dengan tampilan media *jobsheet* yang diberikan oleh guru.
2. Persepsi siswa terhadap kemudahan dalam memahami materi yang ada pada media pembelajaran daring berada pada kategori tidak baik. Dimana skor rata-rata terendah adalah materi yang ada di dalam *jobsheet* dan *power point* tidak dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Sementara skor rata-rata tertinggi ada pada item materi yang ada di dalam *power point* dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas.
3. Persepsi siswa terhadap kemudahan dalam mengakses media pembelajaran daring berada pada kategori tidak baik. Dimana skor

rata-rata terendah adalah adanya media *googe classroom* tidak dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran daring. Sementara skor rata-rata tertinggi ada pada item siswa dapat menggunakan media *google clssroom*, yang berarti bahwa siswa sudah memahami cara menggunakan *google clssroom*.

4. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap media pembelajaran daring berada pada kategori tidak baik. Dimana skor tertinggi yaitu pada indikator kemudahan dalam memahami materi dan mengakses media pembelajaran, serta skor terendah yaitu pada indikator tampilan media.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari analisis penelitian yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap media pembelajaran daring pada mata pelajaran Busana *Costum Made* di Jurusan Tata Busana SMK N 2 Bukittinggi, maka perlu beberapa saran untuk:

1. Siswa yang akan atau sedang melaksanakan proses pembelajaran daring, agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran daring. Sehingga permasalahan atau kesulitan dalam memahami materi maupun mengakses media pembelajaran dapat didiskusikan dengan guru mata pelajaran tersebut. Selain itu, siswa juga dapat memberikan saran kepada guru media mana yang dirasa lebih mudah dipahami dalam proses pembelajaran daring, sehingga pembelajaran daring dapat berjalan secara efektif.

2. Instansi terkait dan guru mata pelajaran, agar dapat lebih memperhatikan media apa yang cocok untuk digunakan pada suatu mata pelajaran. Sehingga penggunaan media pada proses pembelajaran secara daring dapat lebih mempermudah siswa dalam memahami materi. Selain itu, dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M.Aris. 2013. Kelengkapan Jobsheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Pada Siswa.
- Ali, Hamzah, and Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alwi, Hasan, and dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Amalia, N. R., & Saryadi, S. (2018). Pengaruh kemudahan akses dan diskon terhadap keputusan pembelian pada situs online tiket. Com. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 404-414.
- Amiirah, L., & Syahril, S. (2020). *Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial WhatsApp pada Pembelajaran Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Andiani, W., & Fitria, H. (2021, April). Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa SD Negeri 103 Palembang. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- . 2002. *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aryadi Widya, dkk. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Panel Peraga Sistem Kelistrikan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 11. No. 2. Hal. 68-71.
- Asmuni. 2020. "Problematisasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 dan Solusi Pemecahannya." *Jurnal Paedagogy*.